

ASLI SHARIA FIXED INCOME FUND FEBRUARI 2024

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 trillun dan Rp 4,06 trillun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang syariah yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang 2.789 Obligasi Syariah 97.229

HARGA (NAB/UNIT)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- 1 SBSN PBS031
- 2 SBSN PBS036
- 3 SUKUK NEGARA SR017

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

 Mar-23: 0.33%
 Sep-23: 0.13%

 Apr-25: 0.30%
 Oct 25: -0.69%

 May-23: 0.46%
 Nov-23: 0.81%

 Jun-23: 0.32%
 Dec-23: 0.56%

 Jul-25: 0.26%
 Jan-24: 0.43%

 Aug-23: 0.16%
 Feb-24: 0.42%

Kinerja Tahunan:

2023 3.12%

ULASAN PASAR

Indeks Sukuk IBPA (SBIX) naik 0.43% di bulan Februari. Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia (PBS025) 10 tahun naik sebesar 4bps menjadi 6.69%. Imbal hasil pendapatan tetap global mengalami pelemahan, dengan kekuatan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang didorong oleh kuatnya pasar tenga kerja dan infiasi yang lebih tinggi dari perkiraan. Hal ini memicu meningkatnya spekulasi bahwa Federal Reserve (the Fed) mungkin akan mengubah dot plotnya dalam pertemuan Maret yang akan datang. Dari dalam negeri, meskipun secara umum dolar AS kuat, Rupiah Indonesia tetap menguat sebesar 0,6% menjadi 15.719 terhadap dolar AS. Kemenangan telak dalam pemilu Indonesia seperti yang ditunjukkan oleh penghitungan cepat, akan berdampak berkurangnya ketidakpatain baga jinvestor. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun juga cukup tangguh, naik 3bps menjadi (5.95%). Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya dan terus menjaga likuiditas bagi perbankan sebagai langkah makroprudensial untuk mendorong kredit/pembiayaan, serta fokus menjaga stabilitas. Lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") terserap dengan relatif baik, SUVBI surat berharga USD mendapat penyerapan yang jauh lebih baik di bulan Februari. Imbal hasil SRBI tetap tinggi di level 6,43% untuk tenor 12 bulan, namun obligasi pemerintah bertenor 1 tahun relatif tidak berubah di level 6,42%. Pada saat yang sama, suku bunga setelah The Fed melakukan pemotongan dan hal ini kemungkinan akan berdampak positif bagi obligasi tenor pendek dan juga suku bunga pasar uang. Berdasarkan data per 29 Februari, kepemilikan asing atas Surat Berharga Syariah Negara tercatat sebesar 1,60% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus keluar sebesar Rp0,08trillur.

KINERJA KUMULATIF

						sejak	
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Peluncuran	
ASLI Sharia Fixed Income Fund	0.42%	1.42%	1.67%	0.85%	3.53%	4.30%	
Benchmark*	0.40%	1.22%	2.48%	0.81%	4.80%	7.02%	
MODALO GL. I. I'I.							

INFORMASI LAINNYA

 Tanggal Peluncuran
 :22 Agustus 2022
 Metode Valuasi
 : Harian

 Mata Uang
 : Rupiah
 Bloomberg Ticker
 : ASLFIDR

Dikelola Oleh :PT Schroder Investment Management Indonesia Ujrah Pengalihan Dana Investasi :Rp 100.000 setelah pengalihan Bank Kustodian :DBS :ke-4 dalam 1 tahun

Disclaimer

ASLI Sharia Fixed Income Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikar informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan in benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapal naik atau turun dan kineria tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat dicercieh pada media berikut ini:





